

Pengaruh_Suku_Bunga_dan_Pe rtumbuhan_Ekonomi_Terhada p_Investasi_Di_Indonesia_Franc iska__rev2_.docx

by ITentix Plagiarism Checker

Submission date: 02-Feb-2025 05:02AM (UTC-0700)

Submission ID: 2545545657

File name:

Pengaruh_Suku_Bunga_dan_Pertumbuhan_Ekonomi_Terhadap_Investasi_Di_Indonesia_Franciska__rev2_.docx
(66.68K)

Word count: 2750

Character count: 19874

Pengaruh Suku Bunga dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Investasi Di Indonesia

Franciska Christiana

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia.

Joko Priyono

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia.

Alamat

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur
(60118)

Korespondensi penulis: franciskachristiana@gmail.com, jokopriyono@untag-sbg.ac.id

Abstrak. Salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah investasi. Investasi memainkan peran penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan suku bunga terhadap investasi di Indonesia adalah subjek penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari variabel investasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi selama periode 15 tahun dari tahun 2009 hingga 2023. Studi ini menggunakan metode analisis linie berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi linier, ditemukan bahwa pertumbuhan ekonomi dan variabel suku bunga memengaruhi investasi di Indonesia secara bersamaan. Variabel pertumbuhan ekonomi secara parsial berdampak negatif dan signifikan terhadap investasi di Indonesia, sementara variabel suku bunga secara parsial berdampak positif dan signifikan terhadap investasi di Indonesia.

Kata Kunci: Investasi, Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi, Indonesia

Abstract. One of the factors driving a country's economic growth is investment. Investment plays an important role in accelerating economic growth and improving people's welfare in Indonesia. The effect of economic growth and interest rates on investment in Indonesia is the subject of this study. This study uses secondary data from investment, interest rates, and economic growth variables over a 15-year period from 2009 to 2023. This study uses multiple linear analysis methods. Based on the results of the linear regression analysis, it was found that economic growth and interest rate variables simultaneously affect investment in

*Indonesia. The economic growth variable partially has a negative and significant impact on investment in Indonesia, while the interest rate variable partially has a positive and significant impact on investment in Indonesia. **Keywords:** Investment , Interest Rate , Economic Growth*

LATAR BELAKANG

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah investasi. Investasi memainkan peran penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Untuk menciptakan kekayaan, investasi berarti membeli sesuatu yang dapat digunakan di masa depan (Mankiw, 2000). Sebagai salah satu negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara, Indonesia memiliki potensi besar untuk menarik investor dari dalam negeri (Penanaman Modal Dalam Negeri/PMDN) dan luar negeri (Penanaman Modal Asing/PMA). Investasi lokal melakukan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan investor asing melakukan Penanaman Modal Asing (PMA). Perekonomian domestik diperkuat oleh PMDN. Kapasitas produksi negara dapat ditingkatkan dengan peningkatan investasi dalam negeri. Ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1 Data BI Rate, Pertumbuhan Ekonomi, dan Investasi

Tahun	BI Rate (%)	Pertumbuhan PDB (%)	Investasi (Milyar Rupiah)
	X1	X2	Y
2009	6,5	14,99	168.608.968
2010	6,5	6,00	252.788.732
2011	6	6,17	303.607.455
2012	5,75	6,03	382.963.673
2013	6,25	5,56	446.146.825
2014	7,54	5,01	444.778.023
2015	7,52	4,88	456.411.281
2016	6	5,03	451.550.319
2017	4,56	5,07	502.618.482
2018	5,1	5,17	456.910.161
2019	5,63	5,02	439.775.192
2020	4,25	-	446.907.617
2021	3,52	3,70	484.741.429
2022	4	5,31	710.981.950

2023	5,81	5,05	783.670.325
------	------	------	-------------

Sumber: BPS (2024)

Suku bunga dan pertumbuhan ekonomi adalah dua dari banyak variabel yang memengaruhi keputusan untuk berinvestasi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi biasanya diikuti dengan peningkatan permintaan akan barang dan jasa. Sebaliknya, karena biaya pinjaman menjadi lebih mahal, suku bunga tinggi cenderung mengurangi minat investasi. Melalui investasi, ini akan mendorong bisnis untuk meningkatkan kapasitas produksinya. Meningkatnya investasi akan berdampak positif pada produksi, lapangan kerja, dan pendapatan nasional. Oleh karena itu, penting bagi para pengambil kebijakan dan pelaku ekonomi untuk memahami komponen yang mempengaruhi investasi. Bakti & Alie (2018); Dewi & Triaryati (2015); LB et al. (2023); Dewi & Cahyono (2016); Messakh et al. (2018) dan penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa hubungan antara suku bunga dan investasi memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap investasi.

Penelitian ini akan fokus pada bagaimana dua faktor ekonomi utama, yaitu suku bunga dan pertumbuhan ekonomi, dapat memengaruhi keputusan investor untuk melakukan investasi di Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menulis penelitian yang berjudul **“Pengaruh Suku Bunga dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Investasi di Indonesia”**.

TUJUAN PENELITIAN

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis suku bunga dan pertumbuhan ekonomi secara simultan dapat mempengaruhi Investasi di Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis suku bunga secara pasial dapat mempengaruhi Investasi di Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pertumbuhan ekonomi secara pasial dapat mempengaruhi Investasi di Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Suku Bunga

Suku bunga adalah harga atau nilai uang yang digunakan dalam jangka waktu tertentu (Bakti & Alie, 2018). Perekonomian diatur oleh suku bunga, yang mempengaruhi keputusan tentang

investasi, konsumsi, dan tabungan. Jumlah yang harus dibayar terkait dengan suku bunga yang lebih tinggi, dan sebaliknya, jumlah yang harus dibayar terkait dengan suku bunga yang lebih rendah. Menurut Buku Perbankan (Keuangan, 2019), suku bunga BI adalah suku bunga kebijakan yang menunjukkan sikap Bank Indonesia terhadap kebijakan moneter dan diumumkan kepada publik. Sejak 19 Agustus 2016, Bank Indonesia mulai menggunakan suku bunga kebijakan baru, atau suku bunga acuan, yaitu BI 7-day (Reverse) Repo Rate, sebagai pengganti BI Rate. Perubahan ini didasarkan pada praktik terbaik internasional dalam pelaksanaan operasi moneter. Alat BI 7-day (Reverse) Repo Rate diubah menjadi BI7DRR yang

Pertumbuhan Ekonomi

Sukirno (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah definisi dan pengukuran prestasi dari perkembangan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dalam kegiatan ekonomi yang sebenarnya berarti pertumbuhan fiskal produksi barang dan jasa yang relevan di suatu negara. ¹⁶ Se jauh mana aktivitas ekonomi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dalam jangka waktu tertentu disebut pertumbuhan ekonomi. Karena aktivitas perekonomian pada dasarnya adalah suatu proses untuk menggunakan faktor produksi untuk menghasilkan output, proses ini akan menghasilkan aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) adalah indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

Teori pertumbuhan Schumpeter menunjukkan bahwa para pengusaha adalah kelompok yang selalu melakukan inovasi atau pembaharuan dalam kegiatan ekonomi. Dia memulai analisisnya dengan mengatakan bahwa perekonomian sedang dalam keadaan tidak berkembang, tetapi keadaan ini tidak berlangsung lama. Saat situasi ini terjadi, sejumlah pengusaha menyadari berbagai cara untuk membuat inovasi yang menguntungkan. Mereka akan meminjam modal dan melakukan penanaman modal karena ingin ²⁰ mendapatkan keuntungan dari mengadakan pembaharuan. Investasi baru ini akan meningkatkan ²⁰ ekonomi negara, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan meningkatkan konsumsi masyarakat. Sebaliknya, Harrod-Domar menunjukkan bahwa kemampuan barang modal untuk mengeluarkan barang dan jasa pada tahun berikutnya akan ditingkatkan dengan investasi yang berlaku pada tahun ini. Investasi harus terus dilakukan.

24

Investasi

Investasi adalah penanaman uang dengan harapan mendapatkan hasil dan nilai tambah. Penggunaan uang untuk menghasilkan uang di masa mendatang juga disebut investasi. Tingkat pertumbuhan investasi PMDN dan PMA adalah indikator yang digunakan untuk mengukur investasi. Dalam teori ekonomi, investasi berarti membeli barang modal yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang.

Keynes menganggap investasi sebagai salah satu komponen penting yang menentukan tingkat aktivitas ekonomi dan pertumbuhan. Keynes berpendapat bahwa permintaan agregat, atau total permintaan dalam ekonomi, adalah penentu utama output dan pekerjaan. Jika permintaan agregat rendah, ekonomi akan mengalami pengangguran dan kapasitas produksi yang tidak terpakai. Untuk mengatasi hal ini, Keynes menekankan pentingnya investasi sebagai bagian penting dari permintaan agregat. Selain itu, Keynes menekankan bahwa harapan masa depan memainkan peran penting dalam keputusan investasi. Pengusaha akan berinvestasi jika mereka optimis tentang prospek ekonomi di masa depan; jika mereka pesimis, mereka akan menahan diri dari berinvestasi, bahkan jika tingkat bunga rendah. Akibatnya, kepercayaan dan sentimen pasar memengaruhi tingkat investasi.

Penanaman Modular Dalam Negeri adalah bagian dari kekayaan masyarakat Indonesia termasuk hak-hak dan benda-benda, baik yang dimiliki oleh negara maupun swasta nasional atau swasta asing yang berdomisili di Indonesia, yang disisihkan/ disediakan guna menjalankan sesuatu usaha sepanjang modular tersebut tidak diatur oleh ketentuan Pasal 2 Undang- Undang No.1 Tahun 1967 tentang PenanamanModular Asing (PMA) yang mengatur mengenai pengertian Modular Asing. Pihak swasta yang memiliki Modular Dalam Negeri tersebut, dapat secara perseorangan dan atau merupakan badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia. Sedangkan yang dimaksud dengan Penanaman Modular Asing (PMA) hanyalah meliputi penanaman modular asing secara langsung yang dilakukan berdasarkan ketentuan Undang-Undang No.1 Tahun 1967 dan yang digunakan menjalankan perusahaan di Indonesia, dalam arti pemilik modular secara langsung menanggung resiko dari penanaman modular tersebut. Sedangkan pengertian modular asing di sini adalah alat pembayaran luar negeri yang tidak merupakan bagian dari kekayaan devisa Indonesia, yang dengan persetujuan Pemerintah digunakan untuk pembiayaan perusahaan di Indonesia. Maka dapat disimpulkan bahwa investasi adalah suatu bentuk penanaman modular, baik langsung maupun tidak langsung dengan tujuan agar pemilik modular menghasilkan keuntungan di masa depan. Financial specialist dan pengusaha melakukan investasi baik dalam uang dan aset berharga lainnya dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Tujuan utama dari investasi ini adalah untuk menghasilkan aset atau sejumlah uang

untuk kesejahteraan, atau dengan kata lain, financial specialist yang mengurangi konsumsinya saat ini akan memiliki lebih banyak dana di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yakni pendekatan penelitian yang berfokus mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel lain yang memiliki sebab akibat (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan information sekunder yang berasal dari Badan Pusat Statistik serta menggunakan satu variabel terikat yaitu Investasi dan dua variabel bebas yaitu Suku Bunga dan Pertumbuhan Ekonomi. Tempat penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan periode waktu pada tahun 2009-2023 dengan menggunakan information time arrangement.

Teknik analisis information yang dipergunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda (numerous relapse), karena variabel terikatnya ditentukan oleh lebih dari satu variabel bebas. adapun fungsi yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Log } Y = a + \beta_1 \text{Log} X_1 + \beta_2 \text{Log} X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Investasi

a : Konstanta

β : Koefisien Regresi masing-masing variabel

X₁ : Suku Bunga

X₂ : Pertumbuhan Ekonomi

e : Variabel pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini analisis information yang digunakan ialah Analisis Regresi Linier Berganda yang bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uraian information dan variabel yang dianalisis adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Tabulasi Data Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi

Tahun	Suku Bunga (%)	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Pertumbuhan Investasi (%)
	X1	X2	Y
2009	6,5	14,99	- 27,2
2010	6,5	6,00	49,9
2011	6	6,17	20,1
2012	5,75	6,03	26,1
2013	6,25	5,56	16,5
2014	7,54	5,01	- 0,3
2015	7,52	4,88	2,6
2016	6	5,03	- 1,0
2017	4,56	5,07	11,3
2018	5,1	5,17	- 9,0
2019	5,63	5,02	- 3,7
2020	4,25	- 2,07	1,6
2021	3,52	3,70	8,4
2022	4	5,31	46,6
2023	5,81	5,05	10,2

Sumber Data: Data Sekunder (2024), diolah penulis

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1,023	,844		,271
	SUKUBUNGA	-3,053	,920	-,822	,016
	PDB	6,177	1,448	1,057	,005

a. Dependent Variable: INVESTASI

Sumber: Hasil Olah Data (2024), SPSS25

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.4 hasil Regresi Linier Berganda, maka dapat disusun sebagai berikut:

$$\text{Log } Y = -1,023 - 3,053\text{Log}X_1 + 6,177\text{Log}X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa:

a) $-1,023$ = Nilai konstanta (a) sebesar $-1,023$ menunjukkan bahwa jika variabel Suku Bunga dan Pertumbuhan Ekonomi sama dengan (nol), maka investasi sebesar $-1,023$.

b) $-3,053$ = Koefisien regresi variabel suku bunga (X_1), apabila variabel Suku Bunga meningkat 1%, sementara variabel Pertumbuhan Ekonomi tetap, maka investasi menurun sebesar 3,053. Tanda negatif tersebut menunjukkan bahwa variabel Suku Bunga dan variabel Investasi memiliki hubungan tidak searah atau berlawanan. Artinya, ketika Suku Bunga naik maka investasi cenderung turun.

c) $+6,177$ = Koefisien regresi variabel Pertumbuhan Ekonomi (X_2), apabila variabel Pertumbuhan Ekonomi meningkat 1%, sementara variabel Suku Bunga tetap, maka Investasi meningkat sebesar $+6,177$. Tanda positif tersebut menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi dan variabel Investasi memiliki hubungan searah. Artinya, ketika Pertumbuhan ekonomi naik maka investasi cenderung naik.

Uji Signifikansi Regresi Secara Simulta (Uji F)

Tabel 3 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,966	2	,483	9,580	,014 ^b
	Residual	,302	6	,050		
	Total	1,268	8			

a. Dependent Variable: INVESTASI

b. Predictors: (Constant), PDB, SUKUBUNGA

Sumber: Hasil Olah Data (2024), SPSS25

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.5 diperoleh nilai F hitung sebesar 9,580 dengan nilai probabilitas (sign) sebesar $0,014 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara

simultan variabel Suku Bunga dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investasi di Indonesia.

Dapat disimpulkan bahwa Suku Bunga dan Pertumbuhan Ekonomi secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi maka semakin tinggi tingkat penanaman modular dalam negeri maupun penanaman modular asing. Hasil ini didukung oleh teori Keynes yang menyatakan yang lebih menekankan peran suku bunga dalam

mempengaruhi investasi dan menjelaskan bahwa ekspektasi akan permintaan masa depan, yang dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi. Artinya, Suku Bunga dan Pertumbuhan Ekonomi merupakan dua faktor kunci yang saling mempengaruhi dan bersama-sama menentukan tingkat investasi dalam suatu perekonomian. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh T. Dewi & Cahyono (2016) yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, BI Rate, dan Inflasi Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia, yang menyatakan bahwa secara simultan variabel Pertumbuhan Ekonomi, BI Rate, dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia.

Uji Signifikansi Regresi Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,023	,844		-1,212	,271
SUKUBUNGA	-3,053	,920	-,822	-3,318	,016
PDB	6,177	1,448	1,057	4,267	,005

a. Dependent Variable: INVESTASI

Sumber: Hasil Olah Data (2024), SPSS25

Berdasarkan hasil pada Tabel 4, maka dapat diketahui sebagai berikut:

1) Suku Bunga (X_1)

Dari hasil Uji t, variabel Suku Bunga telah diperoleh nilai t hitung sebesar -3,318 dengan nilai probabilitas (sign) sebesar $0,016 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial variabel Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap Investasi di Indonesia. Hal ini berarti bahwa, semakin tinggi Suku Bunga suatu negara, maka semakin rendah tingkat Investasi. Sebaliknya semakin rendah Suku Bunga suatu negara, maka semakin tinggi tingkat Investasi, karena para financial specialist tidak akan

menanamkan modular ketika harga yang ditawarkan tinggi. Hal ini dibuktikan pada teori dari Keynes yang menjelaskan bahwa apabila suku bunga turun akan menyebabkan akan berlaku kalau suku bunga mengalami kenaikan karena speculator akan mempertimbangkan investasi yang akan dilakukan

2) Pertumbuhan Ekonomi (X_2)

Dari hasil Uji t, variabel Pertumbuhan Ekonomi telah diperoleh nilai t hitung sebesar 4,267 dengan nilai probabilitas (sign) sebesar $0,005 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Investasi di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu negara, maka semakin tinggi tingkat investasi. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap investasi, dapat dilihat dari pengukuran Produk Domestik Bruto (PDB). Menurut teori Schumpeter menekankan tentang pentingnya peranan pengusaha di dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Dalam teori ini ditunjukkan bahwa para pengusaha merupakan golongan yang akan terus-menerus membuat pembaharuan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi. Ketika inovasi baru dapat menghasilkan keuntungan, hal ini akan menarik perhatian speculator untuk berinvestasi. Dengan demikian, Investasi yang baru ini akan meningkatkan kegiatan ekonomi negara.

Uji Koefisin Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang digunakan dalam analisis regresi untuk menunjukkan pada seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dijelaskan bahwa tingkat kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat dikatakan besar.

8

Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,873 ^a	,762	,682	,22452

a. Predictors: (Constant), PDB, SUKUBUNGA

Sumber: Hasil Olah Data (2024), SPSS25

Dari hasil Uji hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) dinyatakan nilai R Square sebesar 0,981 yang artinya pengaruh variabel *Independent* (X) terhadap Y variabel *Dependent* (Y) sebesar 68,2%. Sedangkan sisanya ($100\% - 68,2\% = 31,8\%$) yang dipegaruhi oleh variabel atau

faktor lainnya tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan asil analisis data yang telah diolah dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil Uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 9,580 dengan nilai probabilitas (sign) sebesar $0,014 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara simultan variabel Suku Bunga dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Investasi di Indonesia.
2. Berdasarkan hasil Uji t, variabel Suku Bunga telah diperoleh nilai F hitung sebesar - 3,318 dengan nilai probabilitas (sign) sebesar $0,016 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial variabel Suku Bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Investasi di Indonesia.
3. Berdasarkan hasil Uji t, variabel Pertumbuhan Ekonomi telah diperoleh nilai F hitung sebesar +4,267 dengan nilai probabilitas (sign) sebesar $0,005 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investasi di Indonesia.

Saran

1. Bagi Pemerintah, Diharapkan pemerintah dapat lebih memperhatikan terkait dengan tingkat pertumbuhan investasi baik PMDN maupun PMA agar tetap stabil dan diharapkan mengalami peningkatan.
2. Bagi Speculator, Diharapkan penelitian ini dapat membantu financial specialist dalam mengambil keputusan investasi yang lebih baik dan lebih memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap investasi.
3. Bagi Peneliti Lainnya, Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam bidang ekonomi serta menjadi bahan rujukan dan sarana pembelajaran mengenai analisis pengaruh suku bunga dan pertumbuhan ekonomi terhadap investasi di Indonesia. Untuk penelitian lebih lanjut dapat menambah variabel-variabel makroekonomi, misalnya dengan menganalisis pengaruh variabel lain seperti inflasi, nilai tukar, dan kebijakan pemerintah terhadap investasi, sehingga berguna untuk menunjang kesempurnaan dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI



- Bakti, U., & Alie, M. S. (2018). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Investasi di Provinsi Lampung Periode 1980-2015. *Jurnal Ekonomi*, 20(3), 275–285.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37721/je.v20i3.477>
- Dewi, P. K., & Triaryati, N. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga dan Pajak Terhadap Investasi Asing Langsung. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(4), 866–878.
- Dewi, T., & Cahyono, H. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, BI Rate, dan Inflasi Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia. *Jurna Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1.
- Keuangan, O. J. (2019). *Buku 2-Perbankan Seri Literasi Keuangan*.
- LB, R. O., Akbar, A., & Irawan, A. (2023). Analisis Pengaruh Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Investasi Di Indonesia Tahun 2006-2021. *KLASSEN/ Journal of Economics and Development Planning*, 3(2), 87–96.
- Mankiw, N. G. (2000). The savers–spenders theory of fiscal policy. *American Economic Review*, 90(2), 120–125.
- Messakh, S. R., Amtiran, P. Y., & Ratu, M. (2019). pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap investasi dalam negeri di Indonesia. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 8(1), 1–15.
- Sugiyono. (2017). *tuxdoc.com metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-r-ampamp-d-prof-dr-sugiyono-2017*.
- Sukimo, S. (2016). *Makroekonom (Teori Pengantar) Edisi Ketiga (3rd ed.)*.
- Webster, E. (2000). The growth of enterprise intangible investment in Australia. *Information Economics and Policy*, 12(1), 1–25.

Pengaruh_Suku_Bunga_dan_Pertumbuhan_Ekonomi_Terha...

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

core.ac.uk

Internet Source

1%

2

Daspar Daspar, Rismawati Rismawati.
"Pengaruh Semangat Kerja Dan Kedisiplinan
Terhadap Kinerja Karyawan PT. Omron
Manufacturing Of Indonesia", AL-MIKRAJ
Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN
2745-4584), 2024

Publication

1%

3

eprints.ums.ac.id

Internet Source

1%

4

repository.fe.unj.ac.id

Internet Source

1%

5

123dok.com

Internet Source

1%

6

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

1%

7

conference.binadarma.ac.id

Internet Source

1%

8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1 %
9	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
10	vdocuments.net Internet Source	1 %
11	vdocuments.mx Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1 %
13	dspace.uii.ac.id Internet Source	1 %
14	ejurnal.umri.ac.id Internet Source	1 %
15	www.repository.umuslim.ac.id Internet Source	1 %
16	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
18	pt.scribd.com Internet Source	<1 %

19

repository.radenfatah.ac.id

Internet Source

<1 %

20

repository.ub.ac.id

Internet Source

<1 %

21

Fendy Suhariadi, Rini Sugiarti, Dwi Hardaningtyas, Rina Mulyati, Evi Kurniasari, Nurlailis Saadah, Hilmi Yumni, Ansar Abbas. "Work from home: A behavioral model of Indonesian education workers' productivity during Covid-19", Heliyon, 2023

Publication

<1 %

22

Litao Zhao. "China's Social Development and Policy - Into the next stage?", Routledge, 2013

Publication

<1 %

23

Made Santana Putra Adiyadnya, Ni Nyoman Adityarini Abiyoga Vena Swara. "Pengaruh Tingkat Investasi, Nilai Tukar Rupiah dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran", Widya Manajemen, 2021

Publication

<1 %

24

www.library.usd.ac.id

Internet Source

<1 %

25

Zaky Wahyu Oktavianto, Anton Breva Yunanda. "Monitoring Air Quality Around Users With IOT Based NODEMCU ESP8266", JEECS (Journal of Electrical Engineering and Computer Sciences), 2023

<1 %

26	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
27	equity.ubb.ac.id Internet Source	<1 %
28	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
29	www.docstoc.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches

< 10 words

Exclude bibliography On